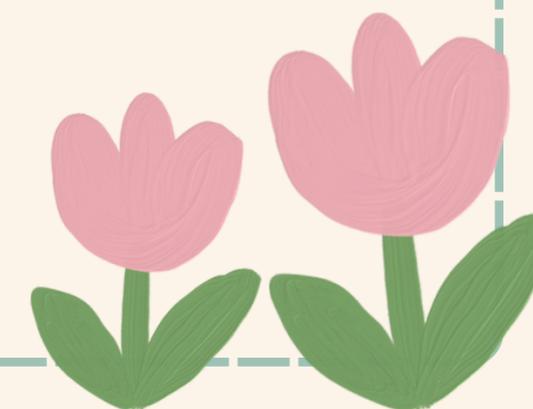




BEDAH BUKU

Aku, Keluargaku, dan Kehidupan Sosialku.

Perjuangan Tanpa Jeda Bagi Waria Di Kota Palembang
Najmah dan Dika Rahmadani
Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri



QUOTES

“Dulu kondisi ekonomi keluarga dari keluarga yang miskin dan sekarang karena ka ocha ada kemampuan dan usaha untuk mencari uang yang halal alhamdulillah tercukupi.”

-Kak Ocha

PENYERAHAN BUKU

Satu pedang bisa membunuh
satu orang tapi satu pena bisa
membangun 1000 Peradaban

Kolaborasi HWKGR Sumsel dan Fakultas
Kesehatan Masyarakat Unsri



<https://pkbi.or.id/buku-aku-keluargaku-dan-kehidupan-sosialku/>

PHOTO VOICE

Photovoice adalah salah satu metode penelitian yang menggunakan teknik fotografi untuk dapat membantu individu mengidentifikasi, mengekspresikan, menceritakan, atau menggambarkan suatu komunitas atau fenomena tertentu melalui gambar/foto





MEET THE GROUP



Group Leader



WM sembari salon²

Researchers



Bercerita

Resource Collector



Diskusi ceria

performance



Photobooth

BACKGROUND

General Overview

Feedback and solusi

History

Bercerita

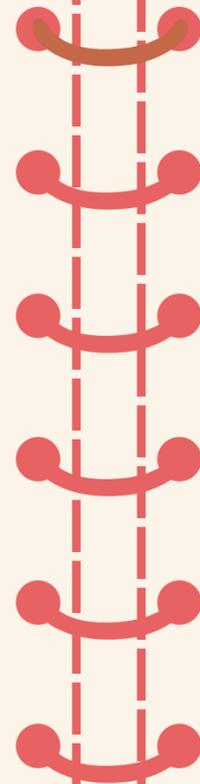
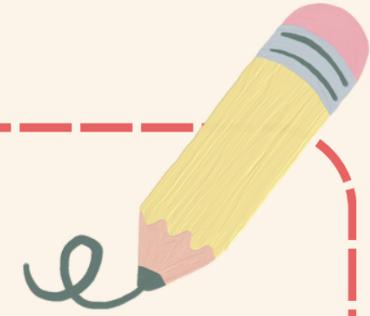


TABLE OF CONTENTS



Contents

01

Mapping

02

Reflection Diri

03

Games tebak gaya

04

Menulis sebagai
sebuah karya



01

WARIA DI SUMATERA SELATAN

Definisi Waria, eksplorasi cerita waria, tokoh waria di Indonesia dan Profil waria di sumsel, bergerak melalui HWMKGR sumsel, mengenal kegiatan waria di sumsel, bergerak melawan stigma dan diskriminasi



Chapter 1

PERLAHAN MEGUBAH IMAGE

kami mulai mengubah image “banci” yang identik dengan pekerja seks komersial (PSK) jalanan. Kami melakukan pembinaan para transpuan, mulai diberikan pelatihan salon, make up, dan sebagainya. Ada peran dingsos dalam membantu mengubah image tersebut, melalui pelatihan dan dana bantuan”. Kak Agus



BERKARYA DI MASYARAKAT



kak Heryanto

kami pengennya ada keterlibatan keluarga jadi kami pindah-pindah. Melalui sistem arisan siapa yang narik ngumpulnya di rumah itu, biar kami juga berbaur dengan keluarga mereka dan biar dekat dengan keluarga mereka”.



Kak keke

“Jika ingin dipandang baik, kita harus berperilaku baik” kak keke

Kak Endang

“Kalau sukanya aku banyak dikenal orang dan disukai orang. Kalau dukanya di olok-olok dan diremehkan”.

BERKARYA DI MASYARAKAT



Kak Adelia

“Kakak menjadi waria hanya untuk hal-hal yang positif saja”.



Kak Adelia

“Nggak ada sih rasa penyesalan karena kakak sudah bangga karena bisa bantu ekonomi keluarga, apa yang kakak inginkan bisa tercapai.”
-Kak Adelia

Kak heryanto

“Kelompok kami adalah kelompok yang rawan karena itu kami harus main aman sehingga kami gencarkan kegiatan sosial, sosial, dan sosial

02

AKU SEBAGAI WARIA

Aku Nyaman Sebagai Diriku Sendiri

Chapter 2

TRANSFORMASI

“Karena aku dari kecil umur 1 tahun sudah pake baju cewek, mamah aku dulu yang mendadani”. Kak kelly

SPIRITUAL

“Balik ke human lah. Ya kan kita penampilan bae cak itu nah. Ibarat artis. Gimana kita bisa sesuaikan diri”.
Kak kelly

PERASAAN

“Ya mau gimana lagi aku aja bingung mau berubah gimana, mau jadi laki ya aku kayak perempuan mau menyiksa banting ga mungkin, jadi lebih nyaman”. kak ocha

EKONOMI

“Kalau penghasilannya aku kasih untuk keluarga”. Kak lucky

DISKRIMINASI

“Yang jelas menolak, iya menolak, terus pernah di bully walaupun keluarga kan, pernah di bully, artinya mereka ga setuju”. Kak Vania

PERILAKU NEGATIF

“Kesibukan sehari-harinya salon. Kalau dulu sebelumnya aku pernah hidup di dunia malam kurang lebih 10 sampai 8 tahun lebih. Semenjak kenal HIV/AIDS akhirnya aku memutuskan kerja di salon dengan terus belajar”
Kak ocha.

KEPUTUSAN YANG DIAMBIL

01

menyadari keputusannya kemudian hari dapat membawanya ke berbagai permasalahan

03

sangat sulit dan menyiksa batin jika harus berubah menjadi laki-laki maskulin

02

hak dan kebebasan untuk menjalankan urusan spiritualnya

04

Tidak ada yang dapat mengubah jati diri seseorang jika bukan dari kemauan diri sendiri



03

KELUARGAKU

Identitas keluarga, sifat waria, ekonomi waria terhadap keluarga, reaksi/respon keluarga, perasaan keluarga, perasaan waria, hubungan asmara, penampilan di lingkungan keluarga, diskriminasi.



Chapter 3

“Alhamdulillah lega, tadinya kita menjaga perasaan mereka dan bertahap kakak kirim foto kakak berdandan, pakai slayer, berkebayangan akhirnya mereka menerima.”

– Kak Lucky

Setiap orang tua ingin melihat anaknya bahagia dan setiap anak pun ingin memberikan yang terbaik untuk keluarganya terlepas dari dia yang ingin mendapatkan kebahagiaannya sendiri



Contents

01

Pro dan Kontra di Keluarga

"Jadi, sampai detik ini terutama bapak menolak saya jadi waria, bahkan kalo ada teman bertamu sesama waria masih takut-takut gitu, jaga image. Di luar saya berani, kalau di dalam terutama bapak saya masih takut" BMW kelompok 2.

02

Ekonomi atau penghasilan

"awalnya tidak diterima namun, setelah memberikan bantuan ekonomi keluarga baru muncul penerimaan tersebut" kak lucky

03

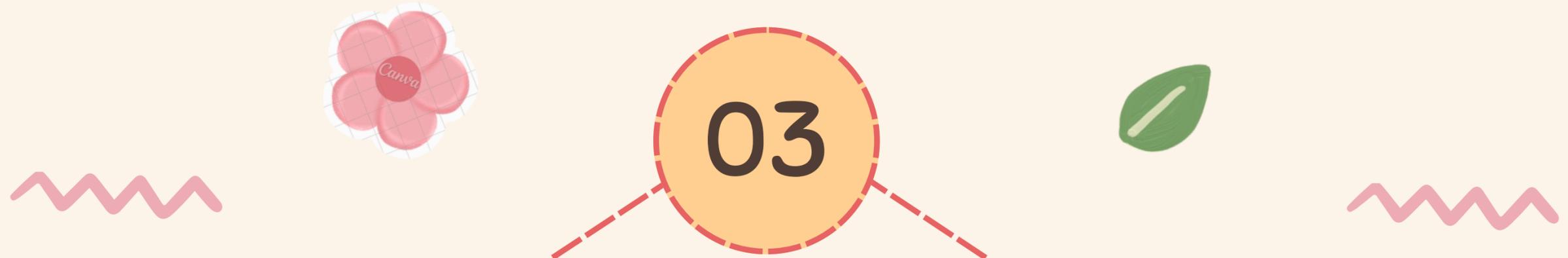
Respon keluarga kembali pada cara waria menyikapinya

"Selagi ada di lingkungan keluarga, aku berusaha untuk menghargai mereka dengan berpenampilan seperti biasa karena hal tersebut merupakan bentuk usaha saling menghargai antara aku dan keluarga". Kak Endang

04

Harapan dan pilihan

"..Ya mereka hanya bisa sholat dan berdo'a semoga saya bisa dapat hidayah, walaupun saya tidak pernah melakukan kejahatan apa-apa tetapi yang mereka inginkan adalah jalan yang terbaik.." BMW KELOMPOK 1



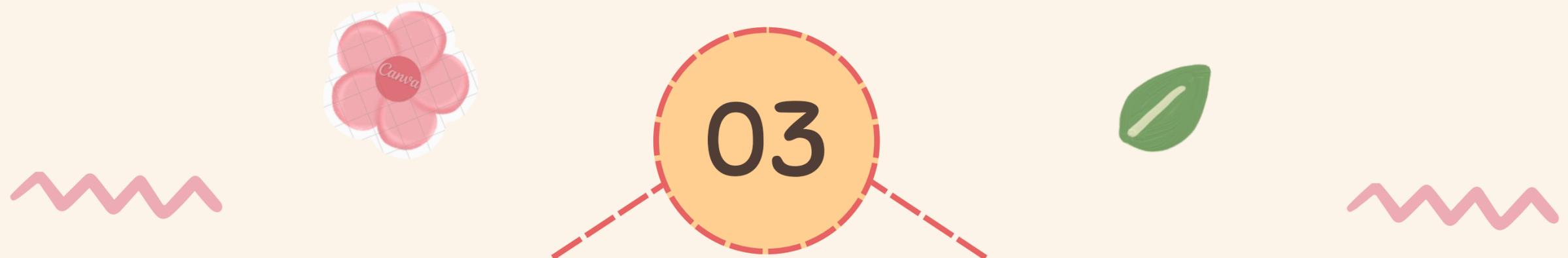
03

KELUARGAKU

“...Ya mereka hanya bisa sholat dan berdoa semoga saya bisa dapat hidayah, walaupun saya tidak pernah melakukan kejahatan apa-apa tetapi yang mereka inginkan adalah jalan yang terbaik...”

- BMW Kelompok 1 (Pertanyaan Keluargaku, Jawaban 6, Probing 6)

Chapter 3

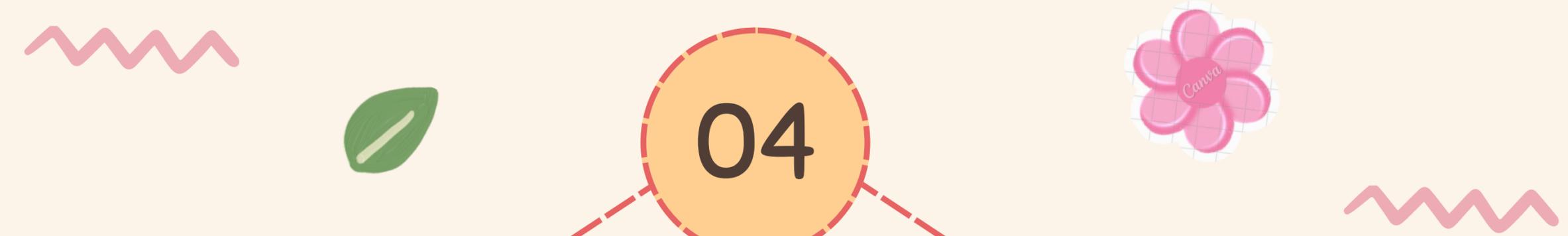


03

KELUARGAKU

“...Keluarga jauh saya yang dari bogor, Bandung, dan Malaysia melihat aku jadi waria mereka ngomong seperti ini ‘ya ampun dek, Alhamdulillah kamu sukses sekarang udah bisa makeup’. Dan pas aku pulang ke Bandung ponakan aku nikah minta makeup-in sama aku bawa baju adat dari Palembang gitu...” – BMW Kelompok 1 (Pertanyaan Keluargaku, Probing 2)

Chapter 3



04

KEHIDUPAN SOSIAL WARIA DI KOTA PALEMBANG

Aktivitas sehari-hari, lingkungan masyarakat,
ekonomi waria saat pandemi, komunitas



Chapter 4



Gambar 10. Mapping Kehidupan Ekonomi

“Jaman-jaman kaleng dulu sambil mencari identitas pas sekolah sempat bekerja jadi tukang cuci piring di rumah makan pagi sore satu bulan, satu bulan dari situ perlahan dekati teman yang ada salon”. kak yoka



Gambar 11. Respon yang diberikan waria terhadap diskriminasi yang dialaminya (FGD Waria, September, 2022)

kehidupan sosial yang tidak terlepas dari kehidupan waria



Gambar 12. Keadaan Ekonomi Waria



Gambar 13. Mind map awal mula bergabung ke komunitas dan benefit yang didapatkan



PROSES BERMASYARAKAT



Result 1

“Selama ini kan kaya tersimpa, tertumpuk, kayak dibelenggu ya, mau berbuat ini takut dosa, takut orang tua, takut dilihat, takut dibully, ternyata pas ketemu dengan komunitas yah ngapain takut, ekspresikan gitu”. kak vania



Result 2

Kalo misal ada rezzeki, aku bagi-bagi itu untuk keluarga juga ada, untuk kebutuhan aku pun juga ada, jadi ia terbagi”. kak yoka



Result 3

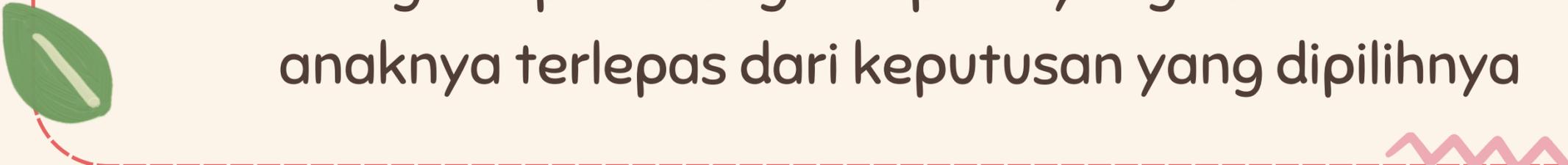
“Pengennya di masyarakat waria itu sama saja sebenarnya sama seperti mereka pada umumnya, cuman karena mereka minoritas”. Kak Vani





CONCLUSION

Berekspresi bukan suatu hal yang salah karena menuangkan pikiran agar tidak menjadi beban adalah cara baik kepada diri sendiri. hanya saja caranya saja yang berbeda dan hairnya keluarga adalah impian setiap anak untuk mendukung apa yang menjadi pilihannya. Orang tua pun mengharapkan yang terbaik untuk anaknya terlepas dari keputusan yang dipilihnya





Thank You

By Group Borcelle



Family

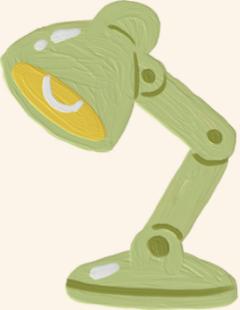
challenge



 By Group Borcelle

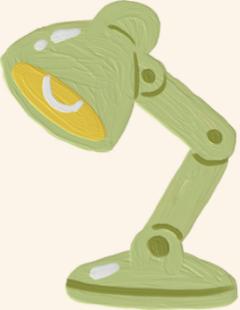
FOTO DAN AKU





**STRATEGI MEMBUKA ORENTASI
DAN EXPRESI GENDER PADA
KELUARGA**





**PENERIMAAN KELUARGAKU,
MIMPI BANYAK WARIA**

